

**PENGARUH TES FORMATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PEMBANGUNAN
DIDIKAN ISLAM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

¹Abdullatip Berutu, ²Ramlan Padang dan ³Zulkarnain Guchi
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Utara
¹abdlatip@gmail.com.
²rmlnpadang@gmail.com
³zulkarnaengc@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the value of the formative test and its effect on student motivation in the subject matter of Islamic Religious Education in Class VIII - Madrasah Tsanawiyah Islamic Education Development, Medan Baru District, Academic Year 2019/2020. The study population involved all students of class VIII, totaling 40 students and at the same time were assigned as the research sample. The research method used is quantitative methods with descriptive analysis techniques of correlation through linear regression test with data collection tools through questionnaires. This study is to examine how the effect of formative tests on student motivation in Islamic Education subjects. The calculation uses simple regression linearity analysis, while to test the hypothesis using the t test formula. The conclusion from the results of this study is the average value of the formative test in the subject of Islamic Religious Education is 73.38 with category B (Good). The average value of students' motivation to learn Islamic Religious Education is 80.85 with category A (Very Good). The effect of the formative test on the learning motivation of Islamic Religious Education in grade VIII students of Islamic Education Development at Madrasah Tsanawiyah in Medan Baru District was 37.8%. Implementation of the formative test results in a coefficient of direction $b = 0.46$, which means that each increase in the variable of formative test implementation by one unit, the level of motivation to learn Islamic Religious Education will increase by 0.46. The regression coefficient is positive, meaning that there is a positive relationship between formative tests and student learning motivation, meaning that the more routinely the teacher gives formative tests, the higher the student's motivation for learning in the subject of Islamic Religious Education.

Keywords:

Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Karena itu kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki oleh para guru dan calon guru.

Menurut pengertian bahasa “kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan” (Mas’ud Zein; Darto; 2012).

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau

membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa” (Ngalim Purwanto, 2010). Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai.

Kegiatan evaluasi tidak hanya merupakan kegiatan memberikan tes, ulangan tentang bahan yang telah diajarkan, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha untuk lebih mengetahui bakat, kemampuan siswa, dan motivasi belajar siswa, dan akhirnya menyadarkan siswa akan baik buruk hasil belajarnya, mendorong memperbaiki kelemahannya, kekurangannya dan bagaimana cara yang paling tepat untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual peserta didik. Karena sosok pribadi yang diinginkan oleh Pendidikan Islam bukan hanya sekedar pribadi yang religius tetapi juga memiliki ilmu dan keterampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Allah Swt dan masyarakat.

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjut termaksud merupakan fungsi evaluasi dan dapat berupa: “penempatan pada tempat yang tepat, pemberian umpan balik, diagnosis kesulitan belajar siswa dan penentuan kelulusan” (Daryanto, 2014).

Untuk masing-masing tindak lanjut yang dikehendaki ini diadakan tes, yang diberi nama: “1. Tes penempatan, 2. Tes formatif, 3. Tes diagnostik, dan 4. Tes sumatif” (Daryanto, 2014). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes formatif.

“Tes formatif adalah tes yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat

diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik “telah terbentuk”, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan” (Anas Sudijono, 2011).

Tes formatif tidak hanya berbentuk tes tertulis dan hanya dilakukan pada setiap akhir pelajaran, tetapi dapat pula berbentuk pertanyaan-pertanyaan lisan atau tugas-tugas yang diberikan selama pelajaran berlangsung ataupun sesudah pelajaran selesai. Dalam proses belajar mengajar tes formatif merupakan salah satu aktifitas belajar mengajar yang sangat penting, dimana tes formatif merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan oleh guru untuk memperoleh informasi atau data hasil belajar siswa.

“Dalam pelaksanaannya di sekolah tes formatif ini merupakan ulangan harian, yakni setelah berakhirnya satu unit bahan pelajaran. Dengan adanya pemberian ulangan harian para siswa akan menjadi giat belajar. Oleh karena itu, memberikan ulangan harian juga merupakan sarana motivasi” (Sardiman AM, 2012). Studi ini dilakukan untuk melihat bahwa tes formatif di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Studi ini juga untuk membuktikan kesesuaian dengan teori yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Saat guru memberikan pertanyaan di kelas hanya sebagian siswa yang mau menjawab.
2. Tes formatif telah dilaksanakan namun keinginan siswa untuk belajar masih rendah.
3. Pelaksanaan tes formatif di sekolah hanya bertujuan melihat kemampuan siswa khususnya aspek pengetahuan, atau sebagai indikator kualitas atau kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa.

Bagaimanapun, tes formatif yang diberikan bukan hanya alat ukur kemampuan siswa tetapi merupakan bagian dari pemberian motivasi. Oleh karena itu, tes formatif merupakan hal penting dan memerlukan

penanganan yang serius dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena pada dasarnya jika seseorang memiliki motivasi yang baik akan berbanding lurus dengan kemampuannya di bidang yang disenangi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Medan Baru dengan alasan bahwa di madrasah ini belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian ini, dan penerapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan eksplorasi berkenaan dengan pelaksanaan tes formatif dan bagaimana motivasi siswa dalam belajar.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pembangunan Didikan Islam Medan, beralamat di Jalan Letda Djamin Ginting Nomor 271, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Medan, Sumatera Utara. Madrasah didirikan pada tahun 2008. Populasi yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru tahun pembelajaran 2019/2020 sebanyak 40 siswa tersebar atas 2 kelas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	VIII.1	20 siswa
2.	VIII.2	20 siswa
Jumlah		40 siswa

Adapun sampel penelitian ini menggunakan sampel total yakni semua siswa kelas VIII sebanyak 40 siswa. Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru tahun pembelajaran 2019/2020.

Guna mendapat gambaran yang objektif dalam mencapai tujuan penelitian ini, digunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan

mengklasifikasi, menganalisis serta menginterpretasikannya.

Penentuan pengaruh test formatif terhadap motivasi belajar, digunakan teknik analisis statistik korelasional, sebagaimana yang dikatakan Winarno Surakhmad, "Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi" (Winarno Surakhmad, 2002). Jadi, analisis korelasi yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua buah variabel untuk kemudian menentukan pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya.

Variabel penelitian disebut juga objek penelitian. Sudijono menyatakan, "Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah" (Anas Sudijono, 2011).

Berdasarkan pendapat di atas, variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel bebas (variabel independen), yaitu "variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri". (Dwi Priyatno, 2014). Pada penelitian ini adalah test formatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan indikator "(sesuatu yang dapat memberikan-menjadi petunjuk atau keterangan)" Hasan Alwi 2007

yaitu:

- 1) Guru melaksanakan penilaian setiap kali selesai mempelajari satu unit pelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan kepada siswa di tengah-tengah proses pembelajaran.
- 3) Guru mengadakan penilaian sesuai dengan bahan yang telah disajikan.
- 4) Guru memulai persiapan untuk melakukan test formatif.
- 5) Guru harus melaksanakan test formatif secara kontinyu.
- 6) Guru segera menilai tugas yang diberikan kepada siswa guna mengetahui kesalahan siswa.

2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah “variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri” yaitu: motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator, yaitu:
- 1) Tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 2) Aktif bertanya kepada guru tentang materi Pendidikan Agama Islam yang belum dipahami.
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan.
 - 4) Siswa sudah mempersiapkan diri sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai.
 - 5) Mengikuti proses belajar mengajar sampai tuntas.
 - 6) Siswa selalu menyerahkan tugas sekolah maupun PR yang diberikan guru tepat waktu yang telah dijanjikan.

Untuk dapat menjawab masalah penelitian ini, maka data sangat diperlukan. Dalam pengumpulan data ditempuh melalui instrumen atau alat pengumpulan data. Menurut Arikunto, “dapat berupa observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi, yaitu dengan mencari data yang berkaitan dengan test formatif yang diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa hasil test formatif siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru, yang diambil dari hasil test formatif guru Pendidikan Agama Islam.
2. Angket, yaitu suatu teknik penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapatkan data berupa jawaban dari responden yang terpilih sebagai sampel. Tujuan dari penyebaran angket untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar dalam melaksanakan test formatif yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola

jawaban, (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RG) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STT) sangat tidak setuju. “Apabila responden (siswa) menjawab sangat setuju untuk pernyataan positif, maka bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Sedangkan responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan negatif, maka bernilai 1, setuju bernilai 2, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 4, sangat tidak setuju bernilai 5” (Sugiyono, 2018).

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Standar normatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Menghitung skor angket
2. Menentukan nilai rata-rata siswa dengan rumus angka nilai tengah yang diikemukakan Subana (2005).

$$\bar{X} = \frac{\sum skor}{\sum siswa}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai kelas
 \sum = sigma = jumlah

3. Membuat kategori motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis persentase, berdasarkan rumus angka persen yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2005).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f= frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P= angka persentase

4. Membandingkan nilai rata-rata siswa berdasarkan standar penilaian yang dinyatakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori Motivasi Belajar

Angka 100	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
< 39	E	Gagal

5. Melakukan uji korelasi. Sebelum pengaruh variabel test formatif (X) terhadap motivasi belajar (Y) dihitung, terlebih dahulu dianalisis hubungan antara variabel X dengan Y tersebut menggunakan rumus analisis korelasi sederhana (*r Product Moment*) yang dikemukakan Dwi Priyatno yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = variabel pertama (test formatif)
Y = variabel kedua (motivasi belajar)
N = jumlah data

6. Melihat taraf hubungan antara variabel test formatif (X) dengan motivasi belajar (Y). Untuk mengetahui jauh dekatnya hubungan tersebut dipedomani pendapat Dwi Priyatno:
- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
0,20 - 0,399 = rendah
0,40 - 0,599 = sedang
0,60 - 0,799 = kuat
0,80 – 1,000 = sangat kuat
7. Menghitung pengaruh variabel X terhadap Y menggunakan analisis determinasi r^2 melalui rumus yang dikemukakan Dwi Priyatno:

$$\text{Pengaruh } (R^2) = (r_{XY})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r_{XY}^2 = kuadrat koefisien korelasi sederhana

% = persentase

8. Menguji hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria, membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada db (derajat kebebasan) $n-2$ atau $40-2 = 38$. Hipotesis diterima apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$), sebaliknya hipotesis ditolak apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$).

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu nilai test formatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel X) dan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa (variabel Y). Responden penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam sebanyak 40 siswa. Dalam pengumpulan data dilakukan melalui angket dan studi dokumentasi yakni nilai semester berjalan yang tertera dalam rapor sebagai data nilai test formatif, kemudian menyebarkan angket guna memperoleh data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebanyak 20 item dengan 5 pilihan jawaban.

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap kedua data tersebut, telah memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Berikut adalah deskripsi data nilai test formatif mata pelajaran pendidikan Agama Islam/

Hasil studi dokumentasi yang dilakukan atas rapor atau Daftar Kumpulan Nilai semester berjalan, diperoleh data nilai test formatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel X) sebagai tabel berikut:

Tabel 3
 Nilai Test Formatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Abdul Gani Lubis	70	21	Herliana Tantri	65
2	Ade Gusti Kartika	70	22	Iis Karlina	75
3	Aisyah Rain Sinaga	75	23	Indra Hidayat	70
4	Dayu Wijaya	85	24	Karina	80
5	Debby Afrina	75	25	M. Alfaridho	85
6	Dedek Darmadi	60	26	M. Rizki Affan Sanni	80
7	Dedi Syahputra	70	27	Meigi Alfiandi	70
8	Dewi Kartika	75	28	Melati Naotas	90
9	Dhani Prayogi	65	29	Sella Tanzila	75
10	Dicki Chandra	85	30	Sri Wahyuni H Lubis	65
11	Dika Tri Putri	65	31	Suci Indah Sari	65
12	Dinda Lestari Hsb	85	32	Swherly Hariana	70
13	Elva Halfizah Barus	60	33	Syahdayani	70
14	Erma Wahyuni	75	34	Taufik Hidayat	80
15	Fadilla Asia	65	35	Tianti	90
16	Fahry Ramadhan	65	36	Topan Saputra	75
17	Gita Pramesti L	60	37	Waldi Nonu Suhaito	65
18	Guna Dharmawan	90	38	Yoga Pratama	75
19	Gusti Ayu	70	39	Yuliana	75
20	Herawati	80	40	Yuriza Fauziah	70
Jumlah					2935

Berdasarkan tabel di atas diperoleh standar deviasi. Untuk mencari mean dan penyebaran nilai 60 sampai 90 dan jumlah standar deviasi digunakan tabel distribusi nilai 2935. Selanjutnya dapat dicari mean dan frekuensi berikut:

Tabel 4
 Distribusi Frekuensi untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi
 Test Formatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

X	f	fX	x	x^2	fx^2
60	3	180	-13.38	179.02	537.07
65	8	520	-8.38	70.22	561.80
70	9	630	-3.38	11.42	102.82
75	9	675	1.62	2.62	23.62
80	4	320	6.62	43.82	175.30
85	4	340	11.62	135.02	540.10
90	3	270	16.62	276.22	828.67
Σ	40	2935			2769.38

Maka:

2. Standar Deviasi

1. Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{n} \\
 &= \frac{2935}{40} \\
 &= 73,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{2769,38}{40}} \\
 &= \sqrt{69,23} \\
 &= 8,32
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa test formatif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam tahun pembelajaran 2019/2020 adalah 73,38 termasuk dalam kategori B (baik) dan standar deviasinya bernilai 8,32.

Adapun terkait dengan deskripsi data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam maka setelah dilakukan penyebaran angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan 20 item pertanyaan, maka diperoleh hasil angket dari sejumlah populasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Skor Angket Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Nomor Item Angket / Skor																				Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	74
2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	74
3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	73
6	3	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	77
7	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	84
8	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	82
9	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	74
0	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	86
1	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	76
2	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	74
3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	74
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	84	
5	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
6	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	79
7	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
8	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
9	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	83
0	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	83
1	3	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	86
2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	85
3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	82
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	92
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91
6	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	81
7	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	83
8	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	92
9	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	81
0	4	4	3	5	4	5	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3	75
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	82
3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	76
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	93
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	93
6	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	81
7	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	77
8	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	82
9	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	76
0	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	83
Σ																					3234

Berdasarkan tabel di atas diperoleh penyebaran skor 73 sampai 93 dan jumlah nilai 3236. Selanjutnya dapat dicari mean dan

standar deviasi. Untuk mencari mean dan standar deviasi digunakan tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi
Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

X	f	fX	x	x ²	fx ²
73	2	146	-7,85	61,62	123,25
74	7	518	-6,85	46,92	328,46
75	2	150	-5,85	34,22	68,44
76	3	228	-4,85	23,52	70,57
77	2	154	-3,85	14,82	29,65
78	1	78	-2,85	8,12	8,12
79	1	79	-1,85	3,42	3,42
81	3	243	0,15	0,02	0,07
82	4	328	1,15	1,32	5,29
83	4	332	2,15	4,62	18,49
84	2	168	3,15	9,92	19,85
85	1	85	4,15	17,22	17,22
86	2	172	5,15	26,52	53,05
91	1	91	10,15	103,02	103,02
92	3	276	11,15	124,32	372,97
93	2	186	12,15	147,62	295,25
Σ	40	3234			1517,1

Maka:

1. Mean

$$M = \frac{\sum fX}{n} = \frac{3234}{40} = 80,85$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{n}} = \sqrt{\frac{1517,1}{40}} = \sqrt{37,93} = 6,12$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa mean (nilai rata-rata) motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 80,85 termasuk dalam peringkat T (tinggi) dan standar deviasinya bernilai 6,12.

Selanjutnya terkait dengan pengaruh Test Formatif terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam maka untuk mengetahui pengaruh test formatif terhadap

motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru dilakukan analisis regresi. Analisis regresi adalah metode statistik yang mempelajari apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus: $Y = a + bX$. Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Melakukan Perhitungan Korelasi *r Product Moment*

Untuk menghitung korelasi (hubungan) test formatif terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan digunakan rumus *correlation r product moment* sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk melakukan perhitungannya beberapa tabel kerja berikut dikemukakan untuk membantu dalam proses penghitungan maupun analisis data sebagaimana berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Product Moment Variabel X dan Variabel Y

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Abdul Gani Lubis	70	74	4900	5476	5180
2	Ade Gusti Kartika	70	74	4900	5476	5180
3	Aisyah Rain Sinaga	75	74	5625	5476	5550
4	Dayu Wijaya	85	75	7225	5625	6375
5	Debby Afrina	75	73	5625	5329	5475
6	Dedek Darmadi	60	77	3600	5929	4620
7	Dedi Syahputra	70	84	4900	7056	5880
8	Dewi Kartika	75	82	5625	6724	6150
9	Dhani Prayogi	65	74	4225	5476	4810
10	Dicki Chandra	85	86	7225	7396	7310
11	Dika Tri Putri	65	76	4225	5776	4940
12	Dinda Lestari Hasibuan	85	74	7225	5476	6290
13	Elva Halfizah Barus	60	74	3600	5476	4440
14	Erma Wahyuni	75	84	5625	7056	6300
15	Fadilla Asia	65	78	4225	6084	5070
16	Fahry Ramadhan	65	79	4225	6241	5135
17	Gita Pramesti L	60	73	3600	5329	4380
18	Guna Dharmawan	90	92	8100	8464	8280
19	Gusti Ayu	70	83	4900	6889	5810
20	Herawati	80	83	6400	6889	6640
21	Herliana Tantri	65	86	4225	7396	5590
22	Iis Karlina	75	85	5625	7225	6375
23	Indra Hidayat	70	82	4900	6724	5740
24	Karina	80	92	6400	8464	7360
25	M. Alfaridho	85	91	7225	8281	7735
26	M. Rizki Affan Sanni	80	81	6400	6561	6480
27	Meigi Alfiandi	70	83	4900	6889	5810
28	Melati Naotas	90	92	8100	8464	8280
29	Sella Tanzila	75	81	5625	6561	6075
30	Sri Wahyuni H Lubis	65	75	4225	5625	4875
31	Suci Indah Sari	65	74	4225	5476	4810
32	Swherly Hariana	70	82	4900	6724	5740
33	Syahdayani	70	76	4900	5776	5320
34	Taufik Hidayat	80	93	6400	8649	7440
35	Tianti	90	93	8100	8649	8370
36	Topan Saputra	75	81	5625	6561	6075
37	Waldi Nonu Suhaito	65	77	4225	5929	5005
38	Yoga Pratama	75	82	5625	6724	6150
39	Yuliana	75	76	5625	5776	5700
40	Yuriza Fauziah	70	83	4900	6889	5810
Σ		2935	3234	218125	262986	238555

Maka:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.238555 - (2935)(3234)}{\sqrt{\{40.218125 - (2935)^2\} \{40.262986 - (3234)^2\}}} \\
 &= \frac{9542200 - 9491790}{\sqrt{\{8725000 - 8614225\} \{10519440 - 10458756\}}} \\
 &= \frac{50410}{\sqrt{(110775)(60684)}} \\
 &= \frac{50410}{\sqrt{6722270100}} \\
 &= \frac{50410}{81989,45115} \\
 &= 0,615
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang menggunakan taraf signifikan 5% dan N = 40 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,615 dalam hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara test formatif dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin rutin guru memberikan test formatif maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru.

2) Menghitung rumus b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}} \\
 &= \frac{238555 - \frac{(2935)(3234)}{40}}{218125 - \frac{(2935)^2}{40}} \\
 &= \frac{238555 - 237294,75}{218125 - 215355,625} \\
 &= \frac{1260,25}{2769,375} \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

3) Menghitung rumus a

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$\bar{Y} = \frac{3234}{40}$$

$$= 80,85$$

$$\bar{X} = \frac{2935}{40}$$

$$= 73,38$$

Maka:

$$a = 80,85 - (0,46)(73,38)$$

$$a = 80,85 - 47,09$$

$$a = 33,8$$

Persamaan regresi:

$$Y : a + bX$$

$$Y : 33,8 + 0,46X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta a = 33,8 artinya jika tidak ada pelaksanaan test formatif (X) maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya sebesar 33,8.
- Variabel pelaksanaan test formatif (X) menghasilkan koefisien arah b = 0,46 yang berarti setiap kenaikan variabel pelaksanaan test formatif (X) sebesar satu satuan maka tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam akan mengalami kenaikan sebesar 0,46.
- Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara test formatif dengan motivasi belajar siswa, artinya semakin rutin guru memberikan test formatif maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin jarang guru memberikan test formatif maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

4) Menghitung Pengaruh Variabel X terhadap Y

Besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y diukur dengan besar kecilnya koefisien determinasi yang diperoleh. Koefisien determinasi mengandung

arti bahwa besarnya persentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain. Dengan demikian, perhitungan koefisien determinasi berdasarkan rumus korelasi *r Product Moment* sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,615$$

$$r_{xy}^2 = 0,615^2 = 0,378$$

sehingga koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= 0,378 \times 100\%$$

$$= 37,8\%$$

Hasil koefisien determinasi adalah 37,8% yang menginterpretasikan bahwa pelaksanaan test formatif memberikan pengaruh sebesar 37,8% terhadap motivasi belajar Pendidikan

Agama Islam dan 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pelaksanaan test formatif pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru.

5) Menghitung Kecenderungan Variabel Penelitian

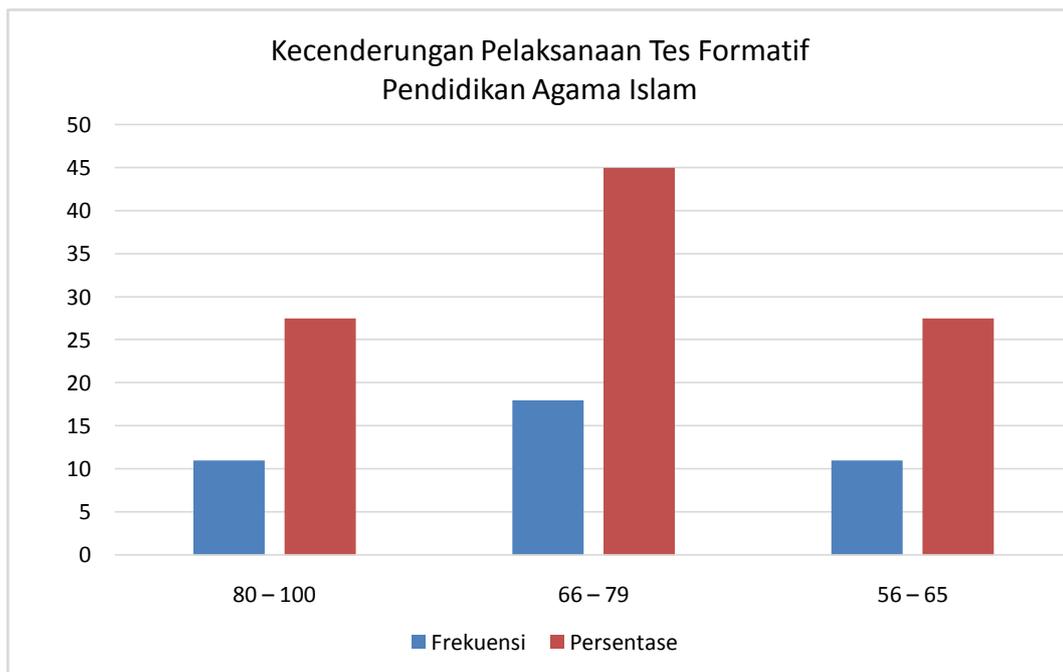
- a. Perhitungan kecenderungan variabel pelaksanaan test formatif.

Berdasarkan tabel data skor test formatif siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, terendah 60, dan jumlah nilai 2935, maka tingkat kecenderungan variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut:

Tabel 8
Kecenderungan Variabel Pelaksanaan Test Formatif Pendidikan Agama Islam

Rentangan Nilai	<i>f</i>	<i>P</i>	Kategori
80 – 100	11	27.5	A (Baik sekali)
66 – 79	18	45	B (Baik)
56 – 65	11	27.5	C (Cukup)
40 – 55	0	0	D (Kurang)
< 39	0	0	E (Kurang sekali)
Jumlah	40	100	

Diagram 1



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh kategori nilai baik sekali sebanyak 11 siswa atau 27,5%, kategori baik sebanyak 18 siswa atau 45%, dan yang memperoleh kategori nilai cukup sebanyak 11 siswa atau 27,5%. Adapun yang mendapat persentase tertinggi adalah dalam kategori baik, sehingga disimpulkan pelaksanaan test formatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa cenderung baik.

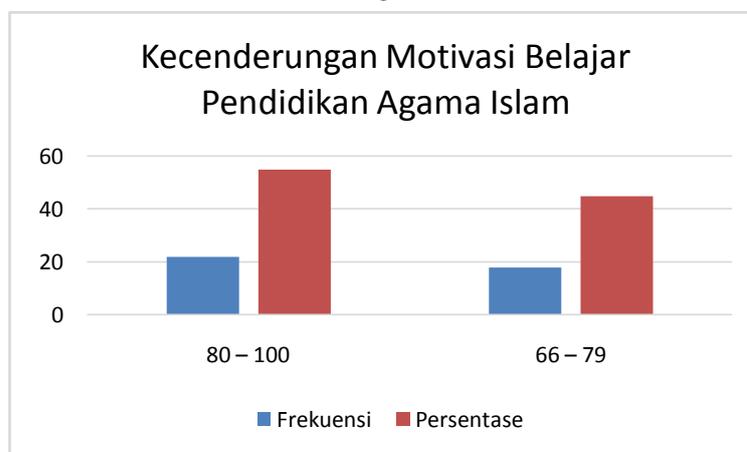
b. Perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data distribusi hasil angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh skor tertinggi adalah 93 dan terendah 73, maka tingkat kecenderungan variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut:

Tabel 9
Kecenderungan Data Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Rentangan Nilai	<i>f</i>	<i>P</i>	Kategori
80 – 100	22	55	A (Tinggi sekali)
66 – 79	18	45	B (Tinggi)
56 – 65	0	0	C (Sedang)
40 – 55	0	0	D (Rendah)
< 39	0	0	E (Rendah sekali)
Jumlah	40	100	

Diagram 2



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, persentase tertinggi adalah dalam kategori A (tinggi sekali) yakni sebesar 55%, disimpulkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa cenderung tinggi sekali.

Berikut adalah pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors. Perhitungan uji normalitas dibantu oleh program SPSS versi 25. Hasil perhitungan kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	,132	40	,079	,902	40	,002
Test formatif	,156	40	,066	,936	40	,025

a. Lilliefors Significance Correction

Diagram 3

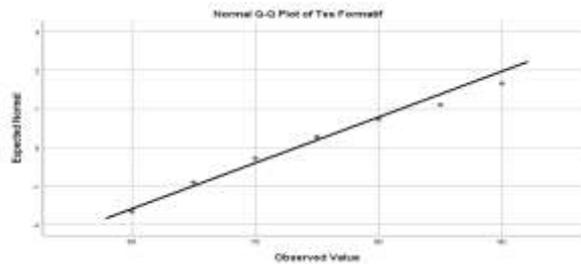
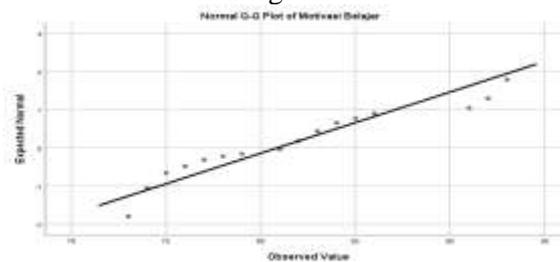


Diagram 4



Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pelaksanaan test formatif sebesar 0,066 dan untuk motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,079. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pelaksanaan test formatif dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal.

Dalam kaitan ini perlu kiranya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh signifikan variabel X dengan Y. Hipotesis diuji dengan cara memasukkan nilai koefisien korelasi *Product Moment* ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,615\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,615^2}} \\
 &= \frac{3,89}{\sqrt{1-0,378}} \\
 &= \frac{3,89}{0,62} \\
 &= 6,274
 \end{aligned}$$

Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 40 + 40 - 2 = 78$, diperoleh harga $t_{tabel} = 1,665$. "Dengan membandingkan antara t_{hitung}

dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,274 > 1,665$, sehingga hipotesis dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima". Disimpulkan, Terdapat pengaruh positif antara pemberian test formatif terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Didikan Islam Kecamatan Medan Baru.

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah pembahasan. Pembahasan di sini mengulas tentang hasil angket dan nilai studi dokumentasi siswa. Angket berfungsi untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan studi dokumentasi berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam melaksanakan test formatif Pendidikan Agama Islam.

Hasil teknik analisis data sekaligus menjawab permasalahan yang dirumuskan pada bagian terdahulu. Hal-hal yang menjadi jawaban penelitian ini berikut dikemukakan, yaitu nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa berdasarkan pelaksanaan test formatif mencapai nilai rata-rata 73,38 yang mana hal ini termasuk kedalam kategori B (baik), sedangkan tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka setelah data diproses, siswa memperoleh nilai rata-rata 80,85 dan hal ini termasuk kedalam kategori A (baik sekali).

Tingginya nilai motivasi belajar siswa ini disebabkan siswa telah mendapat perlakuan dengan mengikuti test formatif di setiap akhir suatu materi pembelajaran yang dilaksanakan guru. Test formatif tersebut menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar. Pengalaman test formatif tersebut menjadi masukan yang besar dalam meningkatkan kemampuan siswa menyerap bahan ajar yang disampaikan guru sehingga test formatif memberikan pengaruh atau kontribusi (sumbangan) sebesar 37,8% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa koefisien $a = 33,38$ yang menyatakan bahwa jika guru tidak menerapkan test formatif maka motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah sebesar 33,38. Variabel test formatif menghasilkan koefisien arah $b = 0,46$ yang berarti setiap kenaikan pelaksanaan test formatif sebesar satu satuan maka tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,46.

Selain pelaksanaan test formatif, masih ada lagi kemungkinan faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, misalnya lingkungan kelas yang kurang kondusif, kesehatan mata yang kurang jelas, sarana dan prasarana, melakukan latihan yang intensif, dan lain-lain. Hal ini tidak diambil datanya secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini hal tersebut tidak diteliti. Dengan demikian memberi kesempatan kepada yang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

Upaya meningkatkan motivasi belajar, kebijaksanaan seorang guru sangat dibutuhkan karena jika test formatif dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan materi ajar, maka siswa merasa senang. Oleh karena itu seorang guru harus jeli untuk memilih cara yang sesuai. Karena setiap siswa itu mempunyai kesenangan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Jadi diharapkan dengan melaksanakan test formatif yang sesuai diharapkan dapat menumbuhkan tingkat motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata test formatif dan motivasi belajar siswa masih dikategorikan belum maksimal. Hal ini menandakan bahwa siswa harus memperbaiki

hasil belajarnya. Rendahnya motivasi siswa ini boleh jadi disebabkan oleh penggunaan instrumen penelitian yang tidak maksimal dan tidak terpantaunya keseriusan siswa menjawab angket sehingga boleh jadi siswa hanya menduga-duga jawabannya. Atau mungkin pada kondisi lain siswa tidak berminat mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka siswa masih membutuhkan bantuan dari sekolah. Guru diharapkan berusaha terus meningkatkan kondisi pembelajaran agar siswa dapat memperoleh nilai maksimal yang dipersyaratkan dalam kurikulum. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan-kelemahan lain yang bersumber dari luar diri siswa. Namun, hasil penelitian ini setidaknya memberikan gambaran betapa pentingnya test formatif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Bertolak dari penelitian ini, penulis mengakui masih banyak kekurangan yang terjadi dalam melaksanakan penelitian hingga selesai. Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman penulis dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Penulis juga menyadari dan merasakan adanya kelemahan dalam penelitian ini pada waktu mengumpulkan data diantaranya:

1. Kemampuan menetapkan instrumen yang kurang akurat.
2. Pengungkapan ide-ide atau pendapat-pendapat yang kurang tepat, baik dalam maknanya, maupun tata bahasanya.
3. Pendekatan penelitian kuantitatif memiliki keterbatasan dalam penggunaan alat ukur, terutama untuk mengukur tanggapan yang bersifat kuantitatif.
4. Sampel tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket dengan sungguh-sungguh dan sejujurnya dan ada beberapa yang tidak menjawab pertanyaan instrumen.
5. Penetapan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang mungkin kurang sesuai atau tepat.

Akhirnya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan penelitian ini, dapat dijadikan suatu perbandingan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan teknik analisis data, maka beberapa simpulan disampaikan sebagai berikut:

1. Nilai tes formatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa memperoleh nilai rata-rata 73,38 termasuk dalam kategori B (baik).
2. Tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa memperoleh nilai rata-rata 80,85 termasuk dalam kategori A (baik sekali).
3. Pengaruh tes formatif terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 37,8%, semakin rutin guru memberikan tes formatif maka semakin tinggi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, diharapkan kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar memperhatikan keberhasilan pengajaran yang meliputi teori dan praktik. Dalam hal ini, beberapa saran disampaikan untuk mencapai hal di atas, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Madrasah agar meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan pembelajaran, misalnya lebih memperhatikan penciptaan suasana belajar yang kondusif dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Disarankan kepada seluruh siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, dan seluruh mata pelajaran pada umumnya. Karena bidang pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat erat hubungannya dengan kehidupan kita sehari-hari.
3. Bagi guru diharapkan agar rutin melaksanakan tes formatif pada akhir mata pelajaran, baik itu berupa pertanyaan lisan di kelas atau berupa ulangan harian,

sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan evaluasi dan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abin, Syamsudin. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2010
- Alwi, Hasan et.al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional*, Remaja Karya, Bandung, 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Darto, Mas'ud Zein. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Daulat Riau, Pekanbaru, 2012
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Djiwandono, SEW. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Revisi, Grasindo Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2014
- Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Sinar Baru, Bandung, 2014
- Keller, Kasyan. *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Media Kom, Yogyakarta, 2014

- Purwanto, M. Ngalim. *Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2010
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi :Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014
- Subana, M (dkk). *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011
- Sudjana. *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2018
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode dan Teknik*, Tarsito, Bandung, 2002
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014